

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat membuat simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan penerapan metode *inquiry* adalah pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek pembelajaran, yang berarti bahwa peserta didik memiliki andil besar dalam menentukan suasana dan model pembelajaran. Metode pembelajaran *inquiry* dirancang untuk mengajak peserta didik secara langsung ke dalam proses ilmiah, prosedurnya adalah melibatkan peserta didik dalam penyelidikan masalah yang sebenarnya dengan cara melibatkan dalam penelitian, membantu peserta didik mengidentifikasi konsep dan mendorong peserta didik menemukan cara untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Penerapan metode pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi gerak benda kelas III-A MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung dilaksanakan peneliti dalam dua siklus. Setiap siklus dibagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Adapun langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

Pada kegiatan awal, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini dilakukan agar peserta didik tahu apa yang akan mereka pelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam belajar, peneliti juga mempertegas dalam

menyampaikan materi. Selain itu, peneliti juga melakukan *ice breaking* sejenak untuk menggugah semangat belajar peserta didik.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi dengan tanya jawab, peneliti melakukan tanya jawab atau mengajukan permasalahan yang berkaitan dengan materi kemudian meminta peserta didik untuk menyampaikan pendapat atau hipotesis, selanjutnya peneliti membagi kelas menjadi delapan kelompok tetap yang diatur secara heterogen yang dilihat dari hasil belajar pada tes awal dan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik. Setelah itu peneliti membagikan lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok dan meminta mereka untuk melakukan percobaan dengan alat-alat percobaan yang telah disediakan. Peneliti membimbing dan mengarahkan serta menjelaskan prosedur-prosedur kegiatan diskusi kelompok. Selanjutnya peneliti membimbing masing-masing kelompok untuk menunjuk wakil kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas. Peneliti menanggapi presentasi peserta didik dengan memberikan penghargaan (*reward*) berupa medali keaktifan kepada setiap wakil kelompok yang mempresentasikan hasil kerja, dan kepada setiap peserta didik yang aktif bertanya dan memberikan pendapat. Pada kegiatan inti, peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jawab tentang materi yang telah dibahas, kemudian membuat simpulan materi yang telah dibahas bersama-sama peserta didik.

2. Dalam penelitian yang telah dilakukan, terbukti dengan penerapan metode pembelajaran *inquiry* hasil belajar peserta didik kelas III-A MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi gerak benda mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang terus mengalami peningkatan mulai *pre test*, *post test* siklus I, sampai *post test* siklus II. Dibuktikan dengan nilai rata-rata nilai peserta didik 64,91 (*pre test*), meningkat menjadi 82,00 (*post test* siklus I), dan meningkat lagi menjadi 91,82 (*post test* siklus II). Peningkatan hasil belajar peserta didik juga dapat dilihat dari ketuntasan belajar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75%, pada hasil *pre test*, dari 34 peserta didik yang mengikuti tes, ada 8 peserta didik yang sudah tuntas belajar dan 26 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar 23,52%. Kemudian hasil meningkat pada *post test* siklus I, dari 34 peserta didik yang mengikuti tes, ada 13 peserta didik yang sudah tuntas belajar dan 21 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar 61,76%. Selanjutnya meningkat lagi pada hasil *post test* siklus II, dari 34 peserta didik yang mengikuti tes, ada 30 peserta didik yang sudah tuntas belajar dan 4 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan presentase ketuntasan belajar mencapai 88,23%.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala madrasah diharapkan dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *inquiry* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan yang lainnya, guna menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

2. Bagi Guru MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Dengan adanya metode yang telah terbukti efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka diharapkan agar guru selalu mengupayakan dan meningkatkan sistem pembelajaran. Utamanya mengenai berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan, seperti dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) guru dapat menggunakan metode *inquiry*. Karena metode pembelajaran *inquiry* dapat melatih peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya.

3. Bagi Peserta Didik MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Peserta didik hendaknya untuk lebih antusias dalam kegiatan pembelajaran. Dengan metode pembelajaran *inquiry* peserta didik diharapkan lebih berani mengungkapkan gagasannya, membiasakan aktif dalam segala

permasalahan yang ditemui saat pembelajaran sehingga hasil belajar dapat terus ditingkatkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan mengadakan penelitian yang lebih lanjut dengan menambah wawasan yang berkaitan dengan metode pembelajaran *inquiry* dan lebih mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar peserta didik agar diperoleh penemuan-penemuan baru yang lebih mendalam.